

## **ABSTRAK**

Kawasan Agropolitan Kabupaten Pekalongan berada di 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Karanganyar, Kecamatan Doro, Kecamatan Talun dan Kecamatan Petungkriyono. Masterplan Kawasan Agropolitan dibuat pada tahun 2008 dan berakhir pada tahun 2023, tujuan dari program ini yaitu Mempercepat tercapainya pengembangan kawasan agropolitan Kabupaten Pekalongan sehingga bisa mendorong pertumbuhan ekonomi perdesaan melalui pengembangan agribisnis dan agrowisata. Didalam masterplan kawasan agropolitan tahun 2008 terdapat 69 indikasi program untuk pengembangan kawasan agropolitan, akan tetapi dalam implementasi kebijakan program belum sepenuhnya maksimal, karena masih terdapat masalah yang menghambat pengembangan kawasan.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi program dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses implementasi kebijakan kawasan Agropolitan di wilayah kabupaten Pekalongan. Pada penelitian ini dilakukan observasi dan analisis terhadap faktor sumberdaya; faktor karakteristik masalah; faktor karakteristik program kebijakan; faktor karakteristik lingkungan kebijakan dan faktor struktur birokrasi di kawasan Agropolitan kabupaten Pekalongan. Data yang dipakai adalah data primer dan sekunder. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif rasionalistik.

Temuan studi menunjukkan bahwa implementasi program Kawasan Agropolitan dari 69 program kerja yang ada sekitar 40 program kerja terlaksana dan 29 program kerja yang belum terlaksana, persentase capaian implementasi program sebesar 58% yang sudah dikerjakan dan program yang belum terlaksana sebesar 42%, dimana secara kuantitas implementasi program sudah cukup baik akan tetapi secara kualitas program belum baik.

**Keyword:** Kawasan Agropolitan, Implementasi Kebijakan.

## **ABSTRACT**

Agropolitan Area Pekalongan Regency is located in 4 Subdistricts of Karanganyar District, Doro Subdistrict, Talun Subdistrict and Petungkriyono District. The Masterplan of Agropolitan Area was created in 2008 and ended in 2023, the goal of this program is to Accelerate the achievement of agro-area development in Pekalongan Regency so that it can encourage rural economic growth through agribusiness and agro-tourism development. In the masterplan of agropolitan area in 2008 there are 69 indications of program for the development of agropolitan area, but in the implementation of program policy is not fully maximized, because there are still problems that hinder the development of the region.

This research was conducted to see the success rate of program implementasi and to know the factors that influence the process of implementation of policy of Agropolitan area in Pekalongan regency. In this research, the observation and analysis of the resources factor; factor of problem characteristic; factors characteristic of policy programs; factor characteristic of policy environment and bureaucracy structure factor in Agropolitan area of Pekalongan Regency. The data used are primary and secondary data. The method of this research is qualitative rationalistic descriptive method.

The study findings show that the implementation of Agropolitan Area program from 69 existing work programs around 40 work programs and 29 work programs that have not been done, the percentage of program implementation achievement of 58% has been done and programs that have not been implemented by 42%, where the implementation quantity the program is good enough but the quality of the program has not been good.

**Keyword:** Agropolitan Area, Policy Implementation.